

Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM Dengan Pembiayaan Modal Usaha Menurut Tinjauan Ekonomi Islam

Yuniarti

Universitas Lambung Mangkurat

Siti Rahmah

Universitas Lambung Mangkurat

Alamat: Jl. Brigjen H. Hasan Basry Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123

Korespondensi penulis: yuni.ynrt@gmail.com

Abstract. *This research delves into the pivotal role of Islamic banking in empowering micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through business capital financing within the Islamic economy framework. Employing qualitative methodology, the study analyzes data from relevant literature through library research to comprehend Islamic Banking's role in supporting MSMEs. In the context of MSME development, banking, particularly Islamic Banking, becomes crucial. Islamic Banking aligns with Islamic economic principles, prohibiting usury and basing income on profit-sharing, offering a suitable alternative for value-driven MSMEs. This article discusses Islamic Banking's significant role in providing Sharia-compliant financing products, including mudarabah (profit-sharing) and murabahah (buying and selling with markup) schemes. It also addresses challenges to maximize Islamic Banking's support for MSME growth. In conclusion, Islamic Banking stands as a potent catalyst for MSME growth in the Islamic economy, demanding continuous efforts to ensure optimal outcomes.*

Keywords: *Islamic Banking, Empowerment, MSMEs, Business Capital Financing, Islamic Economy.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi peran perbankan syariah dalam upaya meningkatkan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan pembiayaan modal usaha dalam konteks ekonomi Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menganalisis data melalui penelitian kepustakaan (*library research*) dari literatur terkait untuk memahami peran Perbankan Syariah dalam mendukung UMKM. Dalam konteks perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), peran perbankan, khususnya Perbankan Syariah, menjadi hal yang sangat penting. Perbankan Syariah memberikan opsi yang sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, dimana riba dilarang dan pendapatan didasarkan pada bagi hasil. Ini merupakan alternatif yang cocok bagi UMKM yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, artikel ini membahas peran utama Perbankan Syariah dalam menyediakan berbagai produk pembiayaan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah,

termasuk skema seperti mudharabah (bagi hasil) dan murabahah (transaksi jual beli dengan markup). Selain itu, artikel ini juga membahas tantangan yang perlu diatasi dalam memaksimalkan peran Perbankan Syariah dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Dalam kesimpulan, Perbankan Syariah memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak pertumbuhan UMKM dalam ekonomi Islam, dan upaya terus-menerus diperlukan untuk memastikan peran ini mencapai hasil maksimal.

Kata kunci: Perbankan Syariah, Pemberdayaan, UMKM, Pembiayaan Modal Usaha, Ekonomi Islam.

LATAR BELAKANG

Pada konteks perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), pentingnya peran perbankan menjadi sorotan utama. Perbankan berperan sebagai institusi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan., yang nantinya digunakan sebagai sumber pendanaan bagi UMKM melalui pemberian kredit. Konsep ini telah menjadi bagian integral dalam ekonomi modern (Suretno & Bustam, 2020). Perbankan memainkan peran sebagai perantara antara individu yang memiliki dana dengan mereka yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha.

Sistem bunga yang diterapkan dalam bank konvensional seringkali menjadi hambatan bagi UMKM. Besarnya bunga yang harus dibayarkan oleh para pengusaha tidak selalu sebanding dengan hasil yang mereka peroleh, sehingga mereka sering menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan untuk usaha mereka (Harmar et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pembiayaan yang lebih cocok dan adil, seperti sistem bagi hasil. Perbankan Syariah muncul sebagai alternatif yang menarik, karena dalam sistem ini tidak terdapat unsur bunga, dan hasil usaha dibagi antara bank dan pemilik usaha sesuai kesepakatan (Nugroho & Tamala, 2018).

Perbankan Syariah, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam, menjadi opsi menarik. Prinsip syariah melarang penggunaan bunga (riba) dan mendorong sistem bagi hasil, yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, Perbankan Syariah telah terbukti lebih tahan terhadap krisis ekonomi daripada bank konvensional, seperti yang disebutkan oleh Muhammad Sholahuddin pada tahun 2013. Karena itu, kontribusi bank syariah dalam mendukung perkembangan UMKM semakin penting.

Walaupun Perbankan Syariah memiliki potensi besar dalam mendukung UMKM, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Penelitian menunjukkan bahwa strategi

yang digunakan oleh Perbankan Syariah belum mencapai hasil maksimal, baik dari segi mikro maupun makro (Sholahuddin, 2013). Tantangan ini dapat disebabkan oleh perkembangan ekonomi global yang lambat dan insiden krisis ekonomi di beberapa negara bisa menjadi penyebab dari masalah ini.

Studi literatur ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi peranan yang dilaksanakan oleh Perbankan Syariah dalam mendukung perkembangan UMKM. Meskipun ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi peran Perbankan Syariah dalam mendukung UMKM, masih perlu pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Perbankan Syariah dapat berperan secara efektif dalam pemberdayaan UMKM dalam konteks ekonomi Islam. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran ini, kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan memperkuat perekonomian negara.

Dalam konteks perbankan syariah yang berlandaskan pada Al-Quran dan Sunnah, peran bank ini tidak hanya terbatas pada pemberian pinjaman, tetapi juga mengejar keberkahan dalam produksi yang mendukung perekonomian suatu daerah. Dengan UMKM sebagai nasabahnya, perbankan syariah memiliki peluang untuk menghimpun dan menyalurkan dana bagi UMKM, membantu mereka mengembangkan produksi tanpa bunga, dan berusaha menciptakan nilai tambah yang adil. Oleh karena itu, penting untuk meninjau kembali dan memahami peran Perbankan Syariah dalam mendukung pertumbuhan UMKM dengan pembiayaan modal usaha dalam kerangka ekonomi Islam.

KAJIAN TEORITIS

Perbankan Syariah

Bank syariah menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang merujuk pada pedoman-pedoman yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadist. Prinsip ini mendorong bank syariah untuk menjauhi segala kegiatan yang melibatkan bunga dan segala praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, perbankan syariah menjadi solusi bagi UMKM yang ingin bertransaksi tanpa melibatkan bunga, yang diharamkan dalam Islam. Perbankan syariah memiliki landasan hukum dalam Al-Quran dan Undang-undang di Indonesia. Surat Al-Baqarah ayat 275 membahas masalah riba, sementara undang-undang perbankan syariah di Indonesia mengatur prinsip-prinsip dan jenis usaha yang diizinkan bagi bank syariah. Ini mencerminkan

signifikansi bank syariah sebagai elemen yang sah dalam sistem keuangan menurut hukum.

Bank syariah memiliki beberapa karakteristik kunci, seperti beroperasi berdasarkan prinsip syariah, menggunakan pola bagi hasil dalam operasinya, tidak menggunakan bunga, serta menghindari transaksi yang melibatkan maisir (perjudian), gharar (ketidakjelasan dalam transaksi), dan riba (pemberian keuntungan yang tidak sah). Prinsip-prinsip ini memberikan landasan bagi peran bank syariah dalam mendukung UMKM. Bank syariah menawarkan berbagai produk perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini termasuk mencakup produk-produk penyaluran dana, penghimpunan dana, serta beragam layanan yang disediakan kepada nasabah. Produk perbankan syariah dapat disesuaikan dengan kebutuhan UMKM.

Peran Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan sektor keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam (Purnamasari & Salam, 2011). Ini termasuk larangan riba (bunga), dan penekanan pada berbagi risiko dan keuntungan. Perbankan syariah memiliki peranan krusial dalam mendukung UMKM dengan menyediakan beragam produk pembiayaan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti mudharabah (bagi hasil) dan murabahah (transaksi jual beli dengan keuntungan markup), (Hariyanto & Nafi'ah, 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Tohar UMKM merupakan segmen yang sangat relevan dalam perekonomian dan dapat didefinisikan berdasarkan beberapa parameter, seperti kekayaan bersih, penjualan tahunan, dan kepemilikan. Dalam undang-undang, UMKM mengacu pada bisnis produktif yang dioperasikan oleh individu atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria tertentu. Namun, definisi ini dapat bervariasi, tetapi pada dasarnya, UMKM adalah bisnis dengan skala operasi yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan besar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan memajukan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. UMKM dapat diklasifikasikan berdasarkan ukuran dan tahap perkembangannya, termasuk UMKM. Setiap jenis UMKM mempunyai karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, dan perbankan syariah dapat memberikan pembiayaan yang sesuai dengan jenis UMKM tersebut.

Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan UMKM adalah proses meningkatkan kemampuan dan kemandirian UMKM agar dapat berkembang dan bersaing secara efektif (Wibowo, 2014). Pemberdayaan melibatkan program-program yang mendukung pengembangan UMKM melibatkan kegiatan seperti pelatihan, pemberian modal, dan memberikan akses ke pasar yang lebih besar.

Tinjauan Ekonomi Islam

Dalam konteks ekonomi Islam, terdapat beberapa prinsip yang relevan. Salah satunya adalah larangan riba, yang berarti UMKM dapat mengakses pembiayaan tanpa membayar bunga yang tinggi. Prinsip lainnya adalah berbagi risiko dan keuntungan, yang berarti bahwa perbankan syariah berbagi risiko dengan UMKM dalam pembiayaan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam dan hasil penelitian yang akurat terkait dengan topik penelitian. Analisis data akan dilakukan secara sistematis, fokus, dan detail. Data akan diperoleh melalui penelitian kepustakaan (*library research*) dengan tujuan mengumpulkan bahan teoritis dari buku, kompilasi, dan kajian ilmiah yang relevan dengan subjek. Penelitian akan berfokus pada peran Perbankan Syariah dalam UMKM, mengumpulkan data dari jurnal dan artikel dengan kata kunci "Peran Perbankan Syariah." Literatur yang sesuai dengan fokus penelitian akan dipilih, terutama yang berfokus pada Perbankan Syariah di Indonesia. Hasilnya akan digunakan untuk memperkuat temuan penelitian sebelumnya mengenai peran Perbankan Syariah terhadap UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Perbankan Syariah dalam konteks perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sangat penting. Perbankan Syariah, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam, menawarkan alternatif yang menarik untuk pembiayaan UMKM. Prinsip syariah melarang penggunaan bunga (riba) dan mendorong sistem bagi hasil, yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini membantu UMKM untuk mendapatkan pembiayaan tanpa harus membayar bunga yang seringkali menjadi beban

berat dalam bank konvensional. Selain itu, Perbankan Syariah terbukti lebih tahan terhadap krisis ekonomi daripada bank konvensional, yang membuatnya menjadi opsi yang lebih aman bagi UMKM.

Peran utama Perbankan Syariah dalam mendukung UMKM adalah menyediakan beragam produk pembiayaan yang disertai penyesuaian terhadap prinsip syariah. Dalam hal ini termasuk produk mudharabah (bagi hasil) dan murabahah (jual beli dengan markup). Dengan menggunakan pola bagi hasil, UMKM dan bank berbagi risiko dan keuntungan, menciptakan hubungan yang lebih seimbang dalam pembiayaan usaha. Selain itu, Perbankan Syariah juga dapat memberikan bantuan modal dan pelatihan kepada UMKM, membantu mereka mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik.

Peran perbankan syariah dalam pemberdayaan UMKM sangatlah penting, terutama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu aspek utama dalam upaya pemberdayaan ini adalah penyediaan pembiayaan yang diperoleh UMKM melalui perbankan syariah. Manajemen perbankan syariah memiliki pendekatan yang lebih berhati-hati ketika memberikan kredit kepada UMKM, di mana berbanding terbalik dengan perbankan konvensional. Meskipun begitu, pendekatan yang hati-hati ini berpotensi menghasilkan pembiayaan yang lebih profesional dan berkelanjutan bagi UMKM.

Penting untuk diingat bahwa UMKM memiliki peran sentral dalam mendorong perkembangan industri manufaktur di Indonesia, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendukung perdagangan, bahkan hingga ekspor. Oleh karena itu, perbankan syariah memegang peranan strategis dalam mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi UMKM.

Salah satu perbedaan yang mencolok antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional yaitu sistem keuangan yang mereka gunakan. Perbankan syariah menghindari bunga dan menggunakan sistem bagi hasil serta berbagi risiko, sedangkan bank konvensional menerapkan sistem bunga. Sistem bagi hasil ini pada dasarnya memberikan keuntungan yang lebih besar bagi UMKM dalam mengembangkan usaha mereka.

Bank syariah mempunyai peran yang lebih luas, termasuk dalam mengelola dana infak, zakat, hibah, sedekah, dan wakaf, selain dari fungsi pokoknya dalam menghimpun serta menyalurkan dana masyarakat. Selain itu, Bank syariah juga dapat berfungsi sebagai perantara dan pengelola investasi dalam ekonomi.

Untuk memperluas peran mereka di masa depan, manajemen perbankan syariah harus terlibat aktif dalam membantu UMKM dalam berbagai aspek, termasuk dalam hal manajemen dan peningkatan pendapatan. Ini menjadi penting karena perbankan syariah memiliki misi bisnis (tjarah) dan misi sosial (tabarru') yang membedakannya dari perbankan konvensional.

Meskipun demikian, beberapa hambatan perlu diatasi dalam upaya pemberdayaan UMKM melalui perbankan syariah, termasuk kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk-produk syariah. Solusi yang diajukan untuk mengatasi kendala-kendala ini mencakup peningkatan literasi perbankan syariah, peningkatan jumlah cabang perbankan syariah, serta kolaborasi yang lebih erat antara lembaga keuangan, pemerintah, dan organisasi ekonomi syariah. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini melalui pendidikan dan upaya kerjasama yang lebih erat, pemberdayaan UMKM melalui perbankan syariah tergolong memiliki potensi yang besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Meskipun potensi Perbankan Syariah dalam mendukung UMKM sangat besar, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Perbankan Syariah belum mencapai hasil maksimal, baik dari segi mikro maupun makro. Tantangan ini dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti krisis ekonomi yang sebelumnya telah terjadi di beberapa negara serta perkembangan ekonomi global yang lambat. Oleh karena itu, perlu diadakannya upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan peran Perbankan Syariah dalam mendukung pertumbuhan UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kerangka ekonomi Islam, Perbankan Syariah memainkan peran yang penting dalam mendukung berkembangnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui pembiayaan modal usaha. Dengan prinsip-prinsipnya yang melarang riba dan mendorong bagi hasil, Perbankan Syariah memberikan alternatif yang adil dan sesuai dengan nilai-nilai Islam bagi UMKM yang membutuhkan pembiayaan.

Dalam penelitian ini, telah ditemukan bahwa Perbankan Syariah memiliki peran yang krusial dalam mendukung UMKM dengan menyediakan beragam produk

pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, bank ini juga dapat memberikan bantuan modal dan pelatihan yang membantu UMKM mengembangkan usaha mereka. Namun, tantangan tetap ada, dan strategi yang lebih efektif harus dikembangkan untuk memastikan peran Perbankan Syariah mencapai hasil maksimal dalam pemberdayaan UMKM.

Pentingnya UMKM dalam pertumbuhan ekonomi telah diakui, dan perbankan syariah memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan UMKM. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk-produk syariah. Solusi yang diajukan mencakup peningkatan literasi perbankan syariah, peningkatan jumlah cabang perbankan syariah, dan kolaborasi yang lebih erat antara lembaga keuangan, pemerintah, dan organisasi ekonomi syariah.

Dengan demikian, Perbankan Syariah memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak pertumbuhan UMKM dalam ekonomi Islam. Upaya terus-menerus dalam mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan pemahaman tentang peran ini akan membantu memperkuat perekonomian negara dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi UMKM serta masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Fuan Ertiyant, W., & Nur Latifah, F. (2022). Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 199–206. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9398](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9398)
- Hariyanto, H., & Nafi'ah, B. (2022). Pengaruh Aktivitas Lembaga Keuangan Syariah terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 945. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3780>
- Harmar, P., Suretno, S., & Bustam, B. (2021). Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada Umkm. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 1. <https://doi.org/10.33650/profit.v5i1.2122>
- Irranda Putra Syahna, Mispa Herlina, K. T. (2022). Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah ...*, 03(01), 36–43. <https://trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/download/225/109>
- Ismail, Z., Studi Ekonomi Syari, P., & Jurusan Ekonomi dan Bisnis STAI-Aceh Tamiang ABSTRAK, ah. (2020). PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENDORONG USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Kota Langsa). *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 1, 37–53.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan

- UMKM di Indonesia. *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 95. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>
- Nasrun Ritonga, & Riny Viri Insy Sinaga. (2021). Peran Perbankan Syariah Terhadap Umkm Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kc Medan). *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v1i1.78>
- Nazla Fitria, Frans Adetya Harahap, & Chairina, C. (2022). Studi Literatur Peran Bank Syariah Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(1), 236–243. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i1.1206>
- Nugroho, L., & Tamala, D. (2018). *PERSEPSI PENGUSAHA UMKM TERHADAP PERAN BANK SYARIAH*. <https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap/article/view/115/99>
- NURBAITI, A. M., & Muhammad Iqbal Fasa. (2021). Peran Perbankan Syariah Dalam Membantu Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menerapkan Konsistensi Pencatataan. *Revenue : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Ekonomi Islam*, 4(01), 1–13. <https://doi.org/10.56998/jr.v4i01.30>
- Porniarti, D. (2017). *Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Purnamasari, D., & Salam, A. (2011). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan Juripol*, 2(1), 133–146.
- Putri, S. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia the Role of Sharia Financing in the Development of Umkm in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–11.
- Ramadhani, N., Nandani, D. R., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Peranan perbankan syariah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah menurut ekonomi syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2, 144–150.
- Rini, H. Z. (2017). Peran Perbankan Syariah terhadap Eksistensi UMKM Industri Rumah Tangga Batik. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(1), 67–80. <https://doi.org/10.22515/academica.v1i1.750>
- Rosidi, A., Prastyo, H., & Zusrony, E. (2021). Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1068–1075. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2565>
- Sholahuddin, M. (2013). Tantangan Perbankan Syariah Dalam Perannya Mengembangkan UMKM. *Seminar Nasional and Call for Papers SANCALL*, 496–500. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/3796%0Ahttps://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3796/48>. M. Sholahuddin.pdf?sequence=1
- Siburian, B., Aprida, B., Sinaga, P. T., Tinggi, S., & Jayakarta, I. E. (2022). Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Pengusaha Mikro. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*,

6(2), 280–292. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.749>

- Siska Hana Pertiwi, & Iza Hanifuddin. (2021). Analisis Qardh Dalam Pembiayaan Rahn Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pinjaman Usaha). *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(2), 173–196. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v1i2.276>
- Suretno, S., & Bustam, B. (2020). Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada Umkm. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 1. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.752>
- Syafitri, N. Z. (2022). Al-Sharf Analisis Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 196–213. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Wibowo, M. C. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Membayar Pajak pada Pemilik UMKM : Studi Kasus pada Centra Industri Konveksi Kecamatan Tingkir Kota Salatiga*. 57, 3.
- Wijaya, E. (2018). Peran Pembiayaan Perbankan Syariah Bagi UKM di Kelurahan Simpang Tiga Kabupaten Kaur. *Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia*, 1(1), 105–120. http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6474%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/6474/1/skripsi_exsi_wijaya.pdf